

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PENGURUS DEWAN PIMPINAN
DAERAH PARTAI NASIONAL DEMOKRAT KABUPATEN JEMBER
DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF 2019.**

Oleh : Robit Syaifan Nawas

NIM : 1810521040

Pembimbing : Ir.H.M.Thamrin,M.Si

Email : robitsyaifan@gmail.com

**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember.**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi politik pengurus dewan pimpinan daerah partai nasional demokrat kabupaten jember dalam pemenangan pemilihan umum legislatif 2019. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa data, dan penarikan data. Objek penelitian ini yaitu pengurus dewan pimpinan daerah partai Nasional Demokrat Kabupaten Jember. Hasil Penelitian ini diketahui bahwa strategi komunikasi politik seperti, strategi kampanye, alokasi dana kampanye, perekrutan kader, perekrutan calon legislatif, media cetak banner, stiker, spanduk, faktor pendidikan pengurus, kapabilitas pengurus, dan pembiayaan oprasional dapat mempengaruhi strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pengurus partai dalam memenangkan partai nasional demokrat pada saat pemilihan umum legislatif 2019.

Kata Kunci : *Strategi, komunikasi politik, dewan impinan daerah, pileg 2019.*

ABSTRACT

This study discusses the political communication strategy of the regional leadership council of the Jember Regency National Democratic Party in winning the 2019 legislative general election. The researcher uses qualitative research methods. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Then the collected data is processed and analyzed using data analysis techniques, and data collection. The object of this research is the management of the regional leadership council of the National Democratic Party of Jember Regency. The results of this study indicate that political communication strategies such as campaign strategy, allocation of campaign funds, recruitment of cadres, recruitment of legislative candidates, printed media banners, stickers, banners, management education factors, management capabilities, and operational financing can influence the political communication strategy carried out by party administrators in winning the national democratic party during the 2019 legislative general election.

Keywords: Strategy, political communication, regional leadership council, 2019 legislative elections.

Pendahuluan

Pemilihan umum legislatif sejatinya bukan ajang kontestasi baru bagi dunia perpolitikan di Indonesia, pemilihan umum legislatif diadakan dengan tujuan untuk memilih para wakil rakyat baik ditingkat kota, propinsi maupun nasional. Pemilihan umum legislatif di Indonesia telah dilakukan sebanyak dua belas kali, mulai dari tahun 1955 hingga tahun 2019. Namun pada pemilu 2019 yang lalu ada hal yang berbeda di dunia perpolitikan di Indonesia, yang mana pemilihan umum di tahun 2019 telah memberi warna baru bagi demokrasi di Indonesia. Karena, pada tahun 2019 untuk pertama kalinya pemilihan umum serentak digelar. Hal ini dilakukan berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-11/2013 tentang pemilu serentak. Sebelum dilakukannya pemilihan umum serentak, system pemilihan umum yang dianut Indonesia dilakukan dengan beberapa tahapan tahapan. Namun, pemisahan system pemilu bagi Negara yang menganut sitem presidensial dinilai kurang efektif, dikarenakan sering terjadinya konflik

antar golongan, rendahnya tingkat partisipasi pemilih akibat kejenuhan publik dan juga membengkaknya anggaran Negara. Sehingga dilakukannya pemilihan umum serentak ini dengan tujuan untuk mengecilkan dampak yang selama ini disebabkan pemisahan sistem pemilihan umum. (Sholihah, 2018).

Pemilihan umum serentak 2019 sendiri menyatukan 5 (lima) jenis pemilihan sekaligus yakni pemilihan presiden dan wakil presiden, DPR, DPRD Profinsi, DPRD kabupaten/kota, dan DPD. Kemudian KPU menetapkan daerah pemilihan (dapil) sebanyak 80 Daerah pilih untuk 575 kursi di DPR RI, sedangkan untuk DPRD Profinsi di tetapkan 272 daerah pilih untuk 2.207 kursi. Sementara untuk DPRD Kaabupaten/kota diseluruh Indonesia KPU menetapkan sebanyak 2.206 daerah pilih untuk 17.610 kursi. Sedangkan Daerah Pemilihan Tetap (DPT) pemilihan umum serentak 2019 sebanyak 192.828.520 pemilih, dengan rincian : sebanyak 190.770.329 orang DPT dalam negeri, dan 2.058.191 orang DPT luar negeri, serta 813.350 Tempat Pemilihan Suara (TPS) (Indonesia, 2018-2019).

Pada Pemilihan legislatif 2019 kali ini pembaruan tidak hanya pada sistem pelaksanaan saja namun juga pada metode perhitungan suara serta ambang batas parlemen yang sudah di tetapkan pada Undang Undang No 7 tahun 2017. Namun, Undang-Undang No.7/2017 ini tentang pemilihan umum, DPR masih merevisi undang-undang tersebut. Metode yang digunakan untuk menghitung jumlah kursi atau ambang batas pada Pemilu 2019 berbeda dengan yang digunakan pada pemilu 2014. Pada pemilu 2014 metode yang digunakan adalah metode BPP (Bilangan Pembagi pemilih) atau Quote Harre untuk menentukan jumlah kursi, Sedangkan pemilu kali ini menggunakan metode Sainte Lague untuk menghitung suara. Metode tersebut diperkenalkan Oleh matematikawan asal perancis pada tahun 1910 yang bernama Andre Sainte Lague. Penggunaan metode ini dengan cara, parpol yang memenuhi ambang batas parlemen 4% suaranya akan dibagi dengan bilangan pembagi 1 yang diikuti secara berurutan dengan bilangan ganjil 3,5,7 dan seterusnya. Hal itu diatur dalam Pasal 415 ayat (2) UU Pemilu. Ambang batas legislatif adalah salah satu tantangan klasik yang belum terselesaikan. Salah satu variabel sistem pemilu ini mempengaruhi layak atau tidaknya suatu partai politik untuk menduduki kursi parlemen. Ambang batas parlemen adalah kriteria bagi partai politik yang bersaing dalam pemilihan untuk memperoleh sejumlah suara tertentu yang dipertimbangkan untuk jumlah kursi yang akan duduk diparlemen. Ketika sebuah partai politik gagal mencapai

persentase suara minimum yang dipersyaratkan, suara yang dikumpulkan oleh partai politik tersebut tidak dihitung dalam konversi suara menjadi kursi. Di pemilihan umum serentak 2019 ini ambang batas yang ditentukan adalah 4% dari suara sah nasional dan hanya berlaku untuk pemilu legislative (PILEG) (Irawan, 2019, p. 4)

Partai Nasional Demokrat (NasDem) merupakan salah satu partai politik yang ikut serta dalam pemilihan umum di Kota Jember tahun 2019. Partai yang didirikan oleh bapak Surya Paloh ini baru diresmikan pada tanggal 26 Juli 2011 di hotel Mercure Ancol Jakarta Utara. Latar belakang terbentuknya Partai Nasional Demokrat sendiri berawal dari pembentukan organisasi masyarakat (ormas) Nasional Demokrat.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan betapa pentingnya penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan penulis pada pemilihan umum 2019. Pemilihan umum 2019 merupakan pemilihan umum serentak yang dilakukan pertama kali di Indonesia, dinamika pemilihan terlihat jelas pada waktu pelaksanaan kampanye yang berlangsung pada pertengahan tahun 2018 sampai menjelang pemilihan serentak tahun 2019. Penulis berpendapat bahwa perubahan pelaksanaan pemilu yang dilakukan secara serentak tentu berdampak bagi partai politik yang ikut kontes pada pemilu 2019, perubahan itu dari segi strategi kemenangan seperti strategi kampanye, alokasi dana, perekrutan anggota dan perekrutan calon legislatif. Pemilihan umum legislatif yang dilaksanakan tahun 2019 di Kota Jember tengah diikuti oleh banyak partai politik, dan tentunya berpotensi menimbulkan persaingan sengit antar partai politik untuk memperebutkan suara pemilih. Segala strategi, taktik dan cara sudah dilakukan oleh masing-masing partai politik untuk memenangkan pemilu. Setiap partai politik tentunya memiliki strategi komunikasi yang berbeda-beda. Strategi yang digunakan juga adalah strategi yang mampu menyampaikan pesan politik sehingga dapat mempengaruhi pilihan masyarakat, maka dari itu strategi komunikasi politik yang ditempuh harus tepat sasaran agar perolehan suara sesuai dengan apa yang diinginkan oleh partai di pemilihan legislatif 2019. Selain strategi komunikasi yang dilakukan tentu dalam pelaksanaan pemilihan umum legislatif berlangsung partai politik perlu menggunakan media cetak sebagai mana media cetak tersebut merupakan atribut kampanye partai politik. Dalam pemilu legislatif 2019 pengurus Partai Nasional Demokrat dan para Calon Legislatif yang diusung oleh Partai NasDem menyampaikan program-program kerjanya kepada khalayak umum yaitu masyarakat dengan cara berkampanye ataupun turun langsung dan juga menggunakan media massa menjadi salah satu strategi partai untuk menarik masa dan simpatisan masyarakat pada pileg 2019. Oleh karena itu setiap partai politik harus mengemas strategi yang unik agar dapat menjadi pilihan masyarakat di pemilihan legislatif 2019. Selain memiliki strategi

yang berbeda beda tentu juga masing masing partai politik telah menyiapkan kader kadernya untuk mengikuti kontestasi pemilihan legislatif 2019. Para kader yang diutuspun adalah kader-kader terbaik yang sudah dipersiapkan sejak lama. Sebagai salah satu partai pendatang baru dalam kontestasi perpolitikan di Indonesia tentunya partai nasional demokrat dituntut untuk secepatnya melakukan langkah langkah yang strategis sebagai bentuk awal untuk menarik simpatian masyarakat sehingga nantinya masyarakat bersedia menjadi konstituen dan juga menjatuhkan hak suaranya kepada para calon legislatif partai nasdem ataupun kepada partai nasional demokrat sendiri. Sebagai salah satu pendatang baru tentunya partai nasional demokrat (NasDem) juga harus menyiapkan dan memaksimalkan strategi-strategi pemenangan partai sehingga membangun kekuatan yang efektif dan efisien dengan memaksimalkan komunikasi politik. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasilnya strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pengurus partai nasdem jember. Yaitu, pengaruh faktor pendidikan pengurus partai nasdem jember, kapabilitas pengurus partai dan juga Pembiayaan operasional pengurus partai menjadi syarat penting berhasilnya strategi komunikasi politik ini dijalankan. Faktor pendidikan pengurus partai sangat berpengaruh terhadap berjalannya strategi komunikasi politik dalam pemenangan pemilihan umum legislatif. Selain faktor pendidikan, pengurus kapabilitas pengurus sangat diperlukan dalam pengimplementasian strategi komunikasi politik yang di jalankan pada saat pemilihan umum berlangsung, dan faktor terakhir yaitu pembiayaan operasional pengurus partai yang mana segala kegiatan yang akan dilakukan oleh pengurus partai pada saat pelaksanaan pemilihan umum legislatif berlangsung membutuhkan dana agar strategi yang dilaksanakan berjalan dengan efektif.

Tinjauan Pustaka

Politik

Ilmu politik merupakan disiplin ilmu sosial yang mempelajari teori dan praktik politik, serta tinjauan dan analisis sistem politik dan perilaku politik. Ilmu politik adalah studi tentang alokasi dan transfer kekuasaan dalam pengambilan keputusan, peran dan sistem pemerintahan, termasuk dalam pemerintahan dan organisasi internasional, perilaku politik, dan kebijakan publik. Ilmu politik mengkaji berbagai faktor seperti stabilitas, keadilan, kesejahteraan materi, dan perdamaian untuk menentukan keberhasilan pemerintah dan kebijakan tertentu.

Politik adalah suatu usaha atau cara untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Namun, banyak orang percaya bahwa politik lebih dari sekedar kekuasaan negara atau tindakan otoritas negara. Manusia sering melakukan

tindakan politik dalam beberapa aspek kehidupan, seperti perdagangan, budaya, sosial, dan aspek kehidupan lainnya. Dengan demikian, politik selalu melibatkan tujuan masyarakat (public goals) daripada tujuan pribadi (private goals). Politik berkaitan dengan kegiatan berbagai kelompok, termasuk partai politik dan individu.

Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan bidang studi yang menggabungkan ilmu komunikasi dan ilmu politik. Ilmu komunikasi muncul sebagai ilmu yang berdiri sendiri berdasarkan tujuan politik para pendirinya. Tujuan utama mereka dalam menggunakan komunikasi adalah untuk mendapatkan kekuasaan. Bahkan, studi komunikasi, seperti propaganda, muncul dari keinginan angkatan bersenjata untuk memenangkan pertempuran politik dan militer. Akibatnya, tidak mengherankan bahwa ilmu komunikasi selalu terkait erat dengan studi politik dan studi manusia, terutama yang berkaitan dengan kekuatan media massa.

Definisi terkait komunikasi politik sendiri sangat beragam. Untuk membantu memahaminya berikut ini sejumlah definisi dari komunikasi politik menurut beberapa sumber yang berhasil dikumpulkan. Menurut Alwi Dahlan dalam Cangara (2011), komunikasi politik adalah, suatu bidang atau disiplin yang menelaah perilaku dan kegiatan komunikasi yang bersifat. Menurut Hafied Cangara, Komunikasi politik dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi dengan implikasi atau konsekuensi politik. Faktor ini membedakannya dengan disiplin ilmu komunikasi lainnya seperti komunikasi pembangunan, komunikasi pendidikan, komunikasi bisnis, komunikasi antarbudaya, komunikasi organisasi, komunikasi keluarga, dan sebagainya. Perbedaannya terletak pada isi pesannya, artinya komunikasi politik memiliki pesan yang bermuatan politis, sedangkan komunikasi pendidikan memiliki pesan yang mengandung pendidikan, dan sebagainya. Jadi, sifat atau isi pesan membedakan satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu lainnya dalam kajian ilmu komunikasi. (Cagnara, 2011, pp. 28-29).

Pemilihan Umum

Pemilihan umum merupakan hal yang nyata bagi demokrasi prosedural, Walaupun demokrasi tidak sama dengan pemilihan umum, namun pemilihan umum merupakan salah satu aspek terpenting dari demokrasi yang harus

diselenggarakan secara demokratis. Akibatnya, di negara-negara yang menamakan dirinya demokrasi menyelenggarakan pemilihan umum untuk memilih pejabat publik di lembaga legislatif dan eksekutif, baik di tingkat nasional maupun daerah, merupakan hal yang lumrah. Semua demokrasi modern menyelenggarakan pemilu, tetapi tidak semua pemilu demokratis, karena pemilu yang demokratis harus kompetitif, periodik, inklusif (luas), dan secara definitif menentukan kepemimpinan pemerintahan.

Pemilihan umum adalah proses untuk menentukan siapa yang akan duduk di posisi pemerintahan. Pemilihan umum diselenggarakan sebagai simbol negara yang menganut sistem demokrasi, sekaligus sebagai implementasi aktual dari proses pelaksanaan demokrasi itu sendiri. Menurut buku Nur Hidayat Sardini, pemilihan umum merupakan tolak ukur mekanisme dari sistem demokrasi yang merupakan sarana mewujudkan kedaulatan rakyat guna menghasilkan penyelenggaraan negara dan pemerintahan yang demokratis serta membawa kemajuan dan kemakmuran bagi rakyat

Strategi Komunikasi

Menurut Effendy (2008:32) yang menyatakan bahwa “Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (Management) untuk mencapai sebuah tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya”.

Demikian pula, strategi komunikasi berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan dan pengelolaan komunikasi guna mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan ini, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasi taktis harus dilakukan, dengan pemahaman bahwa pendekatan dapat berubah setiap saat tergantung pada situasi dan kondisi. Jika Anda sudah mengetahui karakteristik komunikasi Anda dan dampak yang Anda harapkan darinya, menentukan metode komunikasi sangat penting karena akan mempengaruhi media yang Anda gunakan

Strategi Politik

Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik, yaitu “stratos” yang berarti Prajurit dan kata “Agein” yang berarti kepemimpinan. Jadi strateginya Dia seharusnya memimpin tentara. Kemudian muncullah kata Strategos, yang menunjukkan arti

tingkat komando tertinggi. Akibatnya, strategi adalah konsep militer yang mumpuni. Seni jenderal perang, atau taktik terbaik untuk memenangkan perang..

Membuat strategi sebagai seni yang menggunakan Sarana berperang untuk mencapai tujuan perang, sedangkan Anderson (2002) Menciptakan strategi sebagai seni yang melibatkan kompetensi Kebijaksanaan / pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia Mencapai tujuan dengan mendapatkan manfaat yang maksimal dan efisien.

Strategi kemudian dikembangkan oleh para ahli yang menghasilkan ide-ide Dan konsep berdasarkan ilmunya masing-masing. Strategi politik memiliki tujuan tersendiri yaitu realisasi Semua rencana yang telah dibuat. Hal ini pada gilirannya menjadi salah satu fokus utama Pemilu, yaitu mendapatkan suara terbanyak sebagai bentuk kemenangan Untuk mendapatkan kekuasaan. Kekuatan ini adalah tujuan dari strategi, karena merupakan kemenangan politik yang dapat digunakan dalam sebuah sistem politik.

Marketing Politik

Pemasaran politik merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam pemilihan umum. Anwar Arifin mendefinisikan pemasaran politik sebagai "proses penyebaran ide atau gagasan politik melalui penggunaan konsep dan prinsip pemasaran komersial". Pemasaran politik dan strategi pemenangan saling terkait karena strategi digunakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil kepada calon pasar. Sedangkan pemasaran politik digunakan oleh tim pemenangan untuk menyusun strategi yang tepat agar pemasaran politik yang dilakukan tepat dan bermanfaat bagi kandidat. Memperoleh dukungan pemilih merupakan salah satu cara untuk memenangkan pemilihan umum. Pemasaran politik mengacu pada metode dan konsep pemasaran yang digunakan dalam politik. (Arifin, 2011, p. 18)

Marketing politik adalah strategi untuk memenangkan hati dan meyakinkan pemilih untuk memilih kandidat pilihan mereka. Karena ada persaingan, Kandidat harus berkomunikasi secara efektif dengan publik untuk meyakinkan mereka bahwa mereka sedang dipertimbangkan. Kampanye politik adalah jenis strategi pemasaran politik. Kampanye adalah upaya hubungan masyarakat yang bertujuan meyakinkan orang lain untuk mengadopsi sudut

pandang, sikap, dan tindakan pelapor, Pemasaran politik adalah kegiatan menciptakan masalah yang disampaikan secara terbuka oleh partai politik dan kandidat, solusi yang disajikan dalam pemilu, ideologi partai, dan kontrol sosial atas partai politik, atau berkomunikasi dengan kandidat terpilih. Ini adalah kegiatan yang dipilih untuk

Sistem Pemilu Di Indonesia

Sistem pemilu adalah bagian dari rekayasa pemilu yang dirancang untuk memenuhi tujuan tertentu. Pemerintahan yang efektif merupakan salah satu tujuan pemilu. Pemerintahan yang dibentuk melalui pemilu seharusnya memiliki legitimasi yang besar dan mampu menjalankan fungsi pemerintahan dengan baik. Pemilu, di sisi lain, diharapkan menawarkan sistem kepartaian tertentu yang dapat membantu penyelenggaraan sistem pemerintahan. Kedua tujuan tersebut harus dicapai melalui penyelenggaraan pemilu yang demokratis. Namun, salah satu isu yang tidak bisa diabaikan dalam memilih sistem pemilu adalah konsep keterwakilan, yang menyatakan bahwa sistem pemungutan suara yang dipilih harus mampu menjamin keterwakilan masyarakat saat ini. Jangan sampai sistem pemilu menghasilkan keterwakilan yang buruk di mana kelompok minoritas dalam satu komunitas tidak terwakili di parlemen. Sistem pemilu presiden tidak dapat ditawarkan lagi karena sudah tercantum secara eksplisit di dalam UUD 1945, di mana pemilu presiden dilaksanakan dengan menggunakan sistem dua putaran, dengan persyaratan persebaran suara. Oleh karena itu, sistem pemilu presiden merupakan sebuah *taken for granted* kecuali jika ada kemauan politik untuk mengamandemen UUD 1945. Hal tersebut di luar dari fokus kajian ini sehingga tidak akan dibahas dalam kajian ini.

Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang sistem penulisannya dengan kata kata berdasarkan pemahaman penulis pada saat peneltitian. Penelitian Deskriptif bertujuan membuat Deskriptif secara sistematis, factual, dan akurat, tentang fakta-fakta, sifat-sifat populasi, dan objek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan peneltian kualitatif untuk dapat memahami Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Pengurus (Dewan Pimpinan

Daerah) Partai Nasdem dalam pemenangan pemilihan umum Legislatif 2019 di Kabupaten Jember. Penelitian ini ber Lokasi Penelitian ini adalah Kantor Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasional Demokrat Kabupaten Jember, yang ber alamat dijil. Brawijaya V ruko ranbow square Jubung, Sukorambi, Jember. Sumber data dalam peneltian ini yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penarikan sumber datanya dengan cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dimana sumber datanya adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita inginkan, seperti pengurus dewan pimpinan daerah partaaai nasional demokrat dan penulis menggali data dari sumber. informasi terkait strategi komunikasi yang diterapkan Peneliti akan memperoleh informan dari berbagai sumber.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Strategi Kampanye, Alokasi dana kampanye, Perekrutan Kader dan Perekrutan calon legislatif merupakan Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Pengurus Partai Nasional Demokrat Kabupaten Jember Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Legislatif 2019

Strategi adalah sebuah tahtik yang dipakai oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi tersebut juga dilakukan oleh partai politik yang akan bersaing dalam pemilihan umum untuk mengumpulkan suara sebanyak-banyaknya dari khalayak umum atau masyarakat agar dapat memenangkan pemilihan umum legislatif. Untuk memenangkan pertempuran politik, strategi sangat penting. Strategi tersebut juga dilakukan oleh pengurus dewan pimpinan daerah partai nasional demokrat kabupaten jember untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan, yaitu memenangkan kontestasi pemilihan umum legislatif 2019 di kota Jember. Penggunaan strategi yang dilakukan oleh pengurus dewan pimpinan daerah partai nasional demokrat dalam pemilihan umum legislatif 2019 di kota Jember dapat dikatan berhasil, yang mana partai Nasional Demokrat merupakan salah satu partai yang memperoleh mayoritas suara terbanyak dari masyarakat di setiap kecamatan yang ada di kabupaten jember pada Pemilihan Umum Legislatif 2019. Terkait dengan kemenangan partai Nasional Demokrat pada pemilihan umum legisatif 2019 di kota Jember, Kajian ini berhasil

mengungkap garis besar strategi yang bisa menjadi tolak ukur kemenangan Partai Nasional Demokrat di Pemilihan umum Legislatif 2019.

Kampanye

Kampanye adalah kegiatan yang memotivasi dan menguatkan masyarakat untuk mendukung dan menggunakan hak pilihnya dalam kegiatan politik seperti pemilihan umum legislatif (PILEG). Kampanye tersebut juga merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan oleh pengurus dewan pimpinan daerah Partai Nasional Demokrat untuk meraih dukungan masyarakat. Kampanye tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan pengurus dewan pimpinan daerah dan calon legislatif Partai Nasional Demokrat untuk mendapatkan dukungan publik. Pengurus partai dan calon legislatif melakukan kampanye dengan dua cara: bentuk kampanye terbuka dan bentuk kampanye tertutup. Kampanye terbuka melibatkan long march dengan cara orasi di depan masyarakat simpatisan dan pendukung partai, sedangkan kampanye tertutup melibatkan pengurus partai dan calon legislatif yang bertemu langsung dengan tokoh masyarakat setempat (door to door).

Perekrutan Kader

Partai politik memiliki peranan yang sangat strategis untuk menghubungkan antara proses-proses pemerintah dengan masyarakat. Partai politik mempunyai status dan peran yang sangat penting dalam sistem demokrasi, jadi partai politik perlu dengan adanya perekrutan kader. Perekrutan Kader merupakan bagian dari proses politik, perekrutan adalah suatu proses dimana terjadinya penentuan masyarakat untuk menjadi anggota atau kader partai politik. Perekrutan sangat diperlukan oleh partai, karena kader adalah basis masa depan partai yang diperlukan pada saat proses politik berlangsung.

Perekrutan Calon Legislatif

Setiap Partai politik dalam melakukan rekrutmen politik memiliki mekanisme yang berbeda-beda, Perekrutan Calon Legislatif berbeda dengan perekrutan kader partai, Perekrutan calon legislatif adalah perekrutan yang bertujuan untuk menentukan siapa yang akan dipilih oleh rakyat, setiap partai politik memiliki cara tersendiri dalam melakukan rekrutmen calon legislatif, tidak terkecuali dengan pengurus partai dewan Pimpinan Daerah Partai Nasional

Demokrat dalam perekrutnnya memiliki pola rekrutmen yang berbeda dengan tujuan calon yang dipilih dapat memberi dampak suara yang besar kepada partai dan juga strategi yang digunakan partai dalam pemilu bisa berjalan dengan efisien,

Sosialisasi

Sosialisasi Politik adalah bentuk pemberian informasi yang dilakukan pengurus partai yang tujuannya memberikan dampak pengenalan dan penyampaian nilai politik kepada masyarakat, yang nantinya dapat berdampak terhadap dukungan khalayak kepada partai politik. Sosialisasi politik pada hakikatnya merupakan pola yang digunakan oleh partai politik untuk menggalang dukungan masyarakat sebanyak-banyaknya. Seperti halnya kepengurusan Partai Nasional Demokrat dalam memberikan pemahaman publik tentang isu dan kegiatan politik guna mendapatkan dukungan dari khalayak umum.

Adanya sosialisasi politik bertujuan untuk pertama, untuk menambah wawasan terhadap masalah politik yang berkembang di kehidupan masyarakat; kedua, mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas diri dalam berpolitik sesuai dengan aturan hukum yang berlaku, ketiga; dapat meningkatkan kualitas masyarakat dalam kesadaran politik terhadap pembangunan politik bangsa secara keseluruhan. Dalam melakukan sosialisasi politik, pengurus dewan pimpinan daerah Partai Nasional Demokrat Jember tidak hanya mengandalkan pengurus partai, tapi juga calon legislatif. Karena pengurus dewan pimpinan daerah Partai Demokrat Nasional hanya menjadi wadah organisasi partai untuk menjembatani antara caleg dengan masyarakat di daerah yang dipilih masing-masing caleg untuk mencalonkan diri.

Kegiatan Yang Terselenggara

Event merupakan kegiatan yang mempertemukan berbagai pihak dalam rangka menyampaikan argumentasi atau bertukar pendapat. Event tersebut juga merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan pengurus dewan pimpinan daerah Partai Nasional Demokrat dengan tujuan untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat atau sebagai salah satu strategi yang digunakan pengurus partai dan calon legislatif dalam mempersiapkan pemilu legislatif 2019 di Jember. Event

atau kegiatan juga dijadikan sebagai strategi untuk memperluas basis massa yang dimanfaatkan oleh pengurus partai dan para caleg partai Nasional Demokrat

Media Cetak Banner, Stiker dan Spanduk berpengaruh terhadap perolehan suara partai Nasional Demokrat pada pemilihan umum legislatif 2019 di kabupaten Jember.

Media cetak merupakan media massa pertama didunia, secara harfian media cetak berasal dari bahasa latin yaitu “Medium” yang mempunyai arti perantara, jadi media cetak merupakan sebuah perantara untuk menyampaikan informasi dari sumber pesan kepada penerimanya. Media dalam sebuah komunikasi politik mempunyai peranan yang sangat penting karena media digunakan sebagai alat publisitas politik terhadap masyarakat, dan Media berperan sangat besar dalam menyampaikan pesan-pesan politik kepada masyarakat.

Pengurus partai Nasional Demokrat dalam proses kampanyenya menggunakan media cetak sebagai alat penyebaran informasi kepartaian, penggunaan media cetak tersebut nantinya digunakan untuk membranding dan mempromosikan partai dan juga para calon legislatif partai, dengan tujuan penggunaan media tersebut dapat mempengaruhi masyarakat agar bisa mengenal partai dan para calon legislatif partai Nasional Demokrat. Salah satu cara untuk memperkenalkan partai maupun calon legislatif partai tersebut melalui berbagai atribut kampanye yang dianggap simbol dari representasi partai dan juga calon legislatif partai Nasional Demokrat. Karena penggunaan media cetak seperti koran, banner, stiker, bendera partai dan juga spanduk dapat memperjelas dalam mengenalkan partai maupun calon legislatif partai Nasional Demokrat kepada masyarakat.

Faktor Pendidikan Pengurus, Kapabilitas Pengurus dan Pembinaan Operasional Pengurus Partai Nasional Demokrat Berpengaruh Terhadap Strategi Komunikasi Politik Pengurus Partai Nasional Demokrat Kabupaten Jember Dalam Pemenangan Pemilihan Umum Legislatif 2019.

Pengurus partai politik memiliki peranan yang sangat besar dalam proses politik, pengurus partai politik juga mempunyai peran yang sangat besar pada saat pelaksanaan pemilihan umum berlangsung, seperti halnya penerapan strategi pemenangan partai dalam pemilu. Namun keberhasilan penerapan strategi politik

partai dalam kemenangan pemilihan umum legislatif 2019 meliputi beberapa faktor diantaranya faktor pendidikan pengurus, faktor kapabilitas pengurus partai dan faktor ekonomi pengurus partai.

Faktor pertama yang diidentifikasi dalam penerapan strategi pengurus partai Nasional Demokrat dalam kemenangan pemilu yaitu faktor Pendidikan Pengurus. Di era saat ini pendidikan adalah hal yang sangat penting, pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam menjalani kehidupan, baik kehidupan secara sosial maupun dalam kehidupan berpolitik. Semakin Tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tanggung jawab yang akan dimiliki seorang tersebut dikarenakan mereka yang berpendidikan tinggi tidak dapat diragukan lagi kemampuannya. Didalam Sebuah partai Faktor pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dimiliki oleh para pengurus. Faktor pendidikan yang dimaksud adalah, tingkat pendidikan seorang pengurus partai dan juga ilmu pengetahuan pengurus tentang dunia politik. Meskipun tingkat pendidikan seorang pengurus partai tidak menjamin pengetahuan tentang dunia politik, dikarenakan tidak semua pengurus partai berlatar belakang politik. Namun pendidikan tetap diperlukan oleh pengurus partai, karena pendidikan pengurus partai itu sangat berpengaruh terhadap efektifitas kinerja partai,

Selain faktor pendidikan pengurus, Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh partai politik yaitu Faktor Kapabilitas Pengurus Partai, Kapabilitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, Kemampuan merupakan kapasitas individu untuk melakukan beragam kegiatan atau tugas dalam hal pekerjaan, kapabilitas tidak hanya sebatas memiliki kemampuan saja namun lebih dari itu, yaitu kapabilitas dapat diartikan seseorang yang lebih paham secara mendetail terkait segala sesuatu sehingga benar benar menguasai kemampuannya dari kelemahan hingga cara mengatasinya. Seorang pengurus partai harus memiliki kapabilitas yang lebih baik dari masyarakat umum. Yang mana faktor ini nantinya sangat berguna untuk pengimplementasian Strategi komunikasi politik dalam hal kemenangan partai pada pemilu berlangsung,

Selain dua faktor diatas ada satu faktor lagi yang menjadi penunjang keberhasilan strategi komunikasi politik itu dilaksanakan yaitu pembiayaan operasional, biaya operasional adalah biaya berkelanjutan untuk menghasilkan suatu produk maupun melaksanakan kegiatan atau sistem kerja, dalam setiap pelaksanaan pemilihan umum legislatif berlangsung pasti membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit, pembiayaan operasional dalam pelaksanaan pilek tidak hanya dikeluarkan oleh partai saja tetapi para calon yang akan maju pasti mengeluarkan biaya operasional pada saat proses kampanye. Namun biaya operasional yang dikeluarkan oleh pengurus dewan pimpinan daerah partai nasional Demokrat dalam proses pelaksanaan pemilihan umum legislatif lebih ke arah dana bantuan politik dan juga iuran partai. Dalam pelaksanaan pemilihan umum berlangsung tentu mengeluarkan biaya operasional, yang mana biaya operasional yang dikeluarkan bukan hanya dari pengurus partai saja namun caleg pun ikut andil dalam mengeluarkan biaya operasional pada pemilu berlangsung

Kesimpulan

Dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung dengan para informan, maka peneliti memperoleh kesimpulan mengenai Strategi Komunikasi Politik Pengurus Partai Nasional Demokrat Dalam Pemenangan Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Jember:

1. Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan, Strategi politik pengurus partai Nasional Demokrat Dalam Pemenangan Pemilihan Umum Legislatif 2019 di kabupaten Jember meliputi beberapa aspek yaitu: Kampanye, Sosialisasi, Kegiatan Yang terselenggara, Perekrutan kader, Alokasi Dana Kampanye dan Perekrutan calon legislatif berperan penting dalam menarik suara simpatisan masyarakat dan ada juga beberapa aspek yang menjadi privasi partai.
2. Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan Media cetak Banner, Spanduk dan Stiker Berpengaruh Terhadap tingkat perolehan suara partai dalam pelaksanaan pemilihan umum legislatif. .
3. Faktor Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan Penerapan strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pengurus partai Nasional Demokrat Dalam Pemenangan Pemilu 2019 yaitu: Faktor

Pendidikan, Faktor Kapabilitas Pengurus Dan zFaktor Ekonomi, Namun Ada Satu Faktor yang menjadi Privasi Partai.

Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Politik Pengurus Partai Nasional Demokrat Dalam Pemenangan Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Jember, maka penulis menyarankan:

1. Ditujukan ke Lembaga Partai Politik Nasional Demokrat agar lebih giat lagi melaksanakan perannya untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat baik melalui kegiatan tertentu, namun kegiatan tersebut jangan hanya dilakukan pada saat menjelang pemilu saja, akan tetapi menjadi program kerja dari partai politik Nasional Demokrat untuk dilaksanakan
2. Ditujukan Kepada Pengurus Partai Diharapkan Para Pengurus partai dapat mempertahankan model strategi komunikasi politiknya sehingga tidak mengalami penurunan prestasi politik serta tingkatkan lagi strategi komunikasi politiknya demi dapat bersaing dengan partai lain.
3. Ditunjukkan Kepada Masyarakat kabupaten jember untuk dapat berperan aktif dalam menggunakan hak suaranya pada penyelenggaraan pemilihan umum berlangsung dengan ikut berpartisipasi dalam kontestasi politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (1991). *Komunikasi Politik Dalam Sistem Politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia pustaka.
- Arifin, A. (2011). *Komunikasi Politik : Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi, dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aufa, N. A. (2014). *Strategi Komunikasi Politik Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pemilu 2014*.
- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik, edisi revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cagnara, H. (2011). *Komunikasi Politik: Konsep, teori, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Indonesia, D. P. (2018-2019). *keputusan dewan perwakilan daerah republik indonesia no 57*
<https://jdihn.go.id/files/489/Keputusan%20No%2057.pdf>
- Irawan, A. D. (2019). *PENENTUAN AMBANG BATAS PENCALONAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DI PEMILU SERENTAK 2019*.
- Juariya. (2018). *Metode Penelitian Sosial*. Jember: LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.
- Maswardi Rauf, & Mappi Nasrun (Eds). (1993). *Indonesia Dan Komunikasi Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardini, N. H. (2011). *Restorasi Penyelenggara Pemilu Di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Pres.
- Sholihah, R. (2018). *Peluang dan Tantangan Pemilu Serentak 2019 dalam Perspektif Politik*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* .
- Susanto, A. S. (1985). *Komunikasi Sosial di Indonesia*. Bandung: Binacipta.
- Syaodi, N. (2006). *Metode Peneltian Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.



